BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menyebutkan bahwa: ”perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.” (2005:39)

Definisi perancangan menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa:

> “Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.” (2002:144)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa perancangan merupakan suatu pola/tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya *Analisis dan Disain* menyebutkan bahwa: “sistem adalah Kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” (2005:2)

Definisi sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* adalah sebagai berikut: “sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” (2004:7)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat." (2000:1)

Menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Disain*, menyebutkan bahwa: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya." (2005:8)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa suatu informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "sistem Informasi merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat." (2000:4)

Definisi sistem informasi menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."(2005:11)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang menggabungkan subsistem-subsistem yang mempertemukan kebutuhan organisasi dengan laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* mendefinisikan dua pengertian Akuntansi menyebutkan bahwa:

> "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksud agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomidalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara sebagai alternatif arah tindakan. " (2002:28)

Menurut Deddi Nordiawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan* yang dimaksud dengan akuntansi menyebutkan bahwa: "Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemmmakai informasi yang bersangkutan." (2008:1)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa akuntansi adalah proses yang dimulai dari pencatatan sampai pelaporan informasi dari transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

A. Perkiraan Dasar Murni (*Cash Basic*).

Menurut Abdul Halim dalam bukunya *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Basis Kas (Cash Basic),* menyebutkan bahwa: "basis kas (*Cash Basic*) adalah Basis Kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana, transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikan atau menurunkan kas." (2002:40)

Menurut Deddi Nordiawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahaan* menyebutkan bahwa: "basis kas (*Cash Basic*) adalah Mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan." (2008:141)

B. Perkiraan Akrual (*Accrual Basis*).

Menurut Abdul Halim dalam bukunya *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah,* menyebutkan bahwa:

> "Basis Akrual *(Accrual Basis)* adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)." (2002:41)

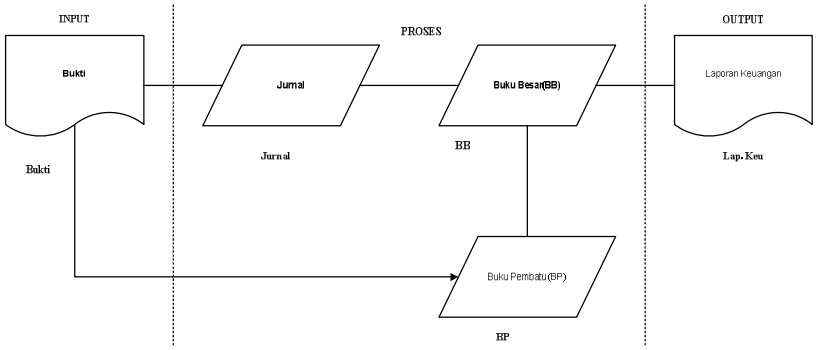
Menurut Deddi Nordiawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahaan,* menyebutkan bahwa: "basis Akrual *(Accrual Basis)* adalah mengakui transaksi ketika transaksi yang bersangkutan secara ekonomi terjadi, tidak semata-mata ketika kas dditerima atau dibayarkan." (2008:141)

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi Menurut Abdul Halim, dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah,* menyebutkan bahwa:

> "Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai." (2002:42)

Menurut Abdul Halim, dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah,* gambar Proses Akuntansi menyebutkan bahwa:

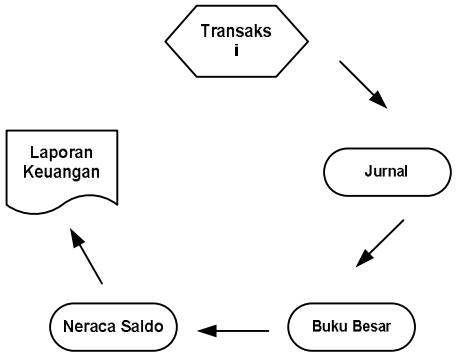


Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2002:42)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Deddi Nordiawan dalam buku *Akuntansi Sektor Publik* menyebutkan bahwa:

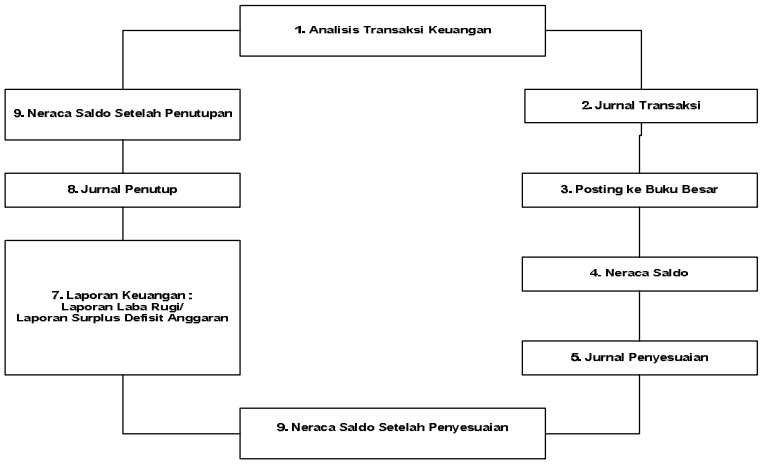
> ”Siklus Akuntansi Sektor Publik adalah teknik akuntansi dilingkungan organisasi sektor publuk diaplikasikan dalam berbagai ragam dikarenakan adanya berbagai kepentingan dan kebutuhan masing-masingorganisasi yang berdampak pada tumbuhnya beragam teknik pengumpulan dan basis akuntansi yang digunakan.” (2006: 109)



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2006: 109)

Siklus Akuntansi menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul Akuntansi *Sektor Publik Keuangan Daerah* menyebutkan bahwa: “siklus Akuntansi adalah suatu kesatuan yang terjadi atas subsistem-subsistem atau

kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu." (2002:43)



Gambar 2.3 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*) (2002:43)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari Analisis transaksi keuangan, lalu proses pembuatan jurnal transaksi, lalu posting ke buku besar, sampai dihasilkan neraca saldo, lalu membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan berakhir di laporan keuangan neraca, laba rugi, dan arus kas, membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah tutup buku.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik* pengertian penjurnalan dan jurnal, menyebutkan bahwa: "jurnal adalah merupakan suatu media/metode yang digunakan untuk mencatat mengklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan." (2002:4)

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik,* menyebutkan bahwa: "jurnal umum adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis (urut waktu)." (2002:48)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah media yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan perusahaan secara kronologis (urut waktu).

Tabel 2.1 Jurnal Umum(2002:48)

PT"X"					
Jurnal Umum					
Periode_____					
Tanggal	**Kode Rek**	**Nama Rekening**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**
Feb-11	MDL/00001	Kas	1.1.1	xx	-
		Modal	3.1.1	-	xx
Feb-11	LPB/00007	Pengiriman dari kantor pusat	1.1.3	xx	-
		Kantor Pusat	1.1.4	-	xx
Feb-11	RTRB/0001	Kantor Pusat	1.1.4	xx	-
		Pengiriman dari kantor pusat	1.1.3	-	xx
Feb-11	BKM/00001	Kas	1.1.1	xx	-
		Penjualan	4.1.1	-	xx
Feb-11	RFKR/0001	Retur Penjualan	4.1.2	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
Feb-11	BKK/00001	Biaya Listrik	5.1.5	xx	-
		Kas	1.1.1	xx	-
Feb-11	BKK/00002	Biaya Air	5.1.7	xx	-
		Kas	1.1.1	xx	-
Feb-11	BKK/00003	Biaya Telepon	5.1.6	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
Feb-11	BKK/00004	Biaya Gaji	5.1.0	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi Buku Besar menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*, adalah sebagai berikut: "buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*account*)."(2002:45)

Definisi Buku Besar menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik,* adalah sebagai berikut: "buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan rekening atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal."(2002:8)

Berdasarkan pengertian di atas penullis dapat menyimpulkan bahwa Buku Besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening yang telah dicatat dalam jurnal umum.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas(2002:8)

Nama Rekening: Kas **Bulan_____** **Ref:1.1.1**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb-11	Modal	3.1.1	xx	-	Xx
Feb-11	Penjualan	4.1.1	-	xx	Xx
Feb-11	Retur Penjualan	4.1.2	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Listrik	5.1.5	xx	-	Xx
Feb-11	Biaya Air	5.1.7	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Telepon	5.1.6	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Gaji	5.1.0	-	xx	Xx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Kantor Pusat (2002:8)

Nama Rekening: Kantor Pusat **Bulan_____** **Ref:1.1.4**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Saldo		xx	-	Xx
Feb/2011	Kas	4.1.1	-	xx	Xx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Penjualan (2002:8)

Nama Rekening: Penjualan Bulan_____ Ref:4.1.1

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Kas	4.1.1	-	xx	xx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Retur Penjualan (2002:8)

Nama Rekening: Retur Penjualan Bulan_____ Ref:4.1.2

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Xx	Saldo		xx	-	xx
Feb/2011	Kas	4.1.1	xx	-	xx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk Biaya Listrik (2002:8)

Nama Rekening: Biaya Listrik Bulan_____ Ref:5.1.5

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Kas	4.1.1	xx	-	xx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk Biaya Air (2002:8)

Nama Rekening: Biaya Air **Bulan_____** **Ref:5.1.7**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Kas	4.1.1	xx	-	xx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum untuk Biaya Telepon (2002:8)

Nama Rekening: Biaya Telepon **Bulan_____** **Ref:5.1.6**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Kas	4.1.1	xx	-	xx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk Biaya Gaji (2002:8)

Nama Rekening: Biaya Gaji **Bulan_____** **Ref:5.1.0**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb/2011	Kas	4.1.1	-	xx	xx

2.1.5.3.3 Laporan Arus Kas

Definisi Laporan arus kas menurut Bastian Indra dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik,* menyebutkan bahwa: "laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi."(2007:380)

Definisi Laporan arus kas menurut HalimAbdul dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah,* adalah sebagai berikut: "Laporan ini menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan." (2004:64)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang mengikhtisarkan dan meringkas penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode tertentu.

Tabel 2.10 Laporan Keuangan Arus Kas (2003:8)

PT "XXX" **LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)** **Periode 31 des xxx**		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaaan Kas dari Pelanggan	Rp. xxx	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	Rp. xxx	
Kas yang dihasilkan operasi	Rp. xxx	
Pembayaran bunga	Rp. xxx	
Pembayaran pajak penghasilan	Rp. xxx	
Arus kas sebelum pos luar biasa	Rp. xxx	
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		Rp. xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan anak perusahaan X dengan kas (catatan A)	Rp. xxx	
Pembelian tanah, bangunan, da peralatan (catatan B)	Rp. xxx	
Hasil dari penjualan peralatan	Rp. xxx	
Penerimaan bunga	Rp. xxx	
Penerimaan deviden	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		Rp. xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hasil dari penerbitan modal saham	Rp. xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	Rp. xxx	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	Rp. xxx	
Pembayaran deviden	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		Rp. xxx
Kenaikan bersih kas dan setara kas		Rp. xxx
Kas dan setara kas pada awal periode		Rp. xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode		Rp. xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Bodnar George H, William S Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> ”Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban.” (2000:56)

Definisi sistem akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik,* adalah sebagai berikut: "sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi."(2002:3)

Menurut definisi di atas sistem akuntansi adalah aktivitas atau organisai yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis." (2002:4)

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*, menyebutkan bahwa: "sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang di atur untuk mengubah data menjadi informasi." (2000:1)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan dan pelaporan eksternal untuk pihak-pihak luar.

2.1.8 Laporan Arus Kas

2.1.8.1 Definisi Arus Kas

Definisi Arus Kas menurut PSAK No. 2 dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan,* adalah sebagai berikut:

> "Arus Kas adalah Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid,, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan."(2007:2.2)

Menurut Soemarso dalam buku *akuntansi suatu pengantar* adalah: "kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya." (2002, p. 54)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan segala sesuatu baik yang berbentuk uang maupun bukan yang dapat digunakan dengan segera, artinya apabila diminta dapat segera dikeluarkan. Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan sebagai alat pertukaran barang atau jasa.

2.1.8.2 Penerimaan Kas

Definisi penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa: "penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan dn penerimaan kas dari piutang." (2001:455)

Laporan arus kas menurut Deddi Nordiawan dalam bukunya *Akuntansi Pemerintahan* adalah: "merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan." (2008:165)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang dapat menambah kas perusahaan baik dari penjualan maupun dari piutang usaha.

2.1.8.3 Pengeluaran Kas

Definisi Pengeluaran kas menurut Bastian Indra dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik,* menyebutkan bahwa: "pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relatif kecil."(2003:85)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa: "sistem pengeluaran kas dirancang untuk mengendalikan pengeluaran dengan cek dan pengeluaran kas."(2004:22)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran untuk kegiatan operasional perusahaan yang mengurangi kas perusahaan dan dapat dilakukan dengan uang tunai maupun cek.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas

Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas merupakan rangkaian kegiatan pengikhtisaran sumber kas yang tersedia dan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu untuk menyajikan informasi atas penggunaan kas dan setara kas dengan tujuan pelaporan kepada pihak *internal* dan *eksternal* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

2.1.10.1 Definisi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan perancangan sebagai berikut:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik."(2002:144)

Menurut Susanto Azhar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi)dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan."(2004:82)

Definisi Laporan arus kas menurut HalimAbdul dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah,* adalah sebagai berikut:

> "Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan kegiatan operasional, investasi pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pada periode tertentu."(2004:64)

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah, suatu pola untuk membangun sebuah sistem yang menyangkut informasi kas dan setara kas, prosesi yang terjadi dari mulai Input, Proses,hingga menghasilkan output yaitu proses terjadi transaksi, Pencatatan dimulai dari membuat jurnal, memposting ke buku besar, hingga menghasilkan Laporan Keuangan Arus Kas.

2.1.10.2 Fungsi Yang Terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang *berjudul Sistem Informasi Akuntansi* fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan adalah:

> "1. Fungsi Penjualan
> Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli. Mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas
   Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.
3. Fungsi Pengeluaran Kas
   Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi.
4. Fungsi Kepegawaian
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.
5. Fungsi Keuangan
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang gaji tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan, untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.
6. Fungsi Akuntansi
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat seluruh kegiatan keuangan yang beredar dan membuat laporan untuk setiap priode."(2001:608)

2.1.10.3 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi." (2001:3)

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan yang penulis teliti adalah kwitansi. Dokumen ini dibuat oleh perusahaan sebagai tanda bukti dari transaksi yang digunakan pada Laporan Keuangan Arus Kas.

2.1.10.4 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang terkait pada sistem persediaan menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

"1. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.
2. Jurnal Penjualan
   Digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
3. Jurnal Umum
   Jurnal Umum Dalam pencatatan laporan keuangan ini digunakan untuk mencatat pendapatan dan biaya.

4. Jurnal Pengeluaran Kas
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.
5. Register Cek
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek."(2001:608)

2.1.10.5 Standar Akuntansi SIA Laporan Keuangan Arus Kas

Standar Akuntansi pada Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kasberdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 tentang Laporan Arus Kas yaitu sebagai berikut:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
   a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
   b. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
   c. Pembayaran kas kepada karyawan
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
3. Arus Kas dari AktivitasPendanaan/Keuangan
   a. Modal

2.1.10.6 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Keuangan Arus Kas

Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, dibutuhkan *software* yang bisa digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi arus kas. Ada berbagai macam *software* yang bisa digunakan antara lain sebagai berikut:

A. Visual Basic 6.0
B. Microsoft Office Access
C. PHP Corder dan PHP Triad
D. JavaScript
E. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas menggunakan *software* Visual Basic 6.0 karena salah satu aplikasi desktop yang mudah dioperasikan oleh pengguna (*user*) dan juga jika terjadi *error* mudah untuk diperbaiki. Selain itu perangkat keras (*hardware*) yang ada di perusahaan

mendukung atau men*support* aplikasi desktop Visual Basic 6.0, serta biaya yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi ini terjangkau. Penulis dalam melakukan penelitian di bagian akuntansi dan keuangan di bagian ini terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran barang berbentuk *form input*an penerimaan dan pengeluaran barang.

Untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan *software* yang bisa melakukan penyimpanan data yang disebut *database*, ada berbagai macam *database* yang mendukung aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan program dekstop Visual Basic 6.0 antara lain sebagai berikut:

A. SQL Server 2000
B. SQL Server 7.0
C. MySQL

Database yang digunakan penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan Visual Basic 6.0 adalah SQL Server 2000, karena SQL Server 2000 merupakan aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan satu *database* dengan banyak *file* data dan bisa bekerja dengan bahasa pemograman yang sering digunakan oleh para pemakai komputer. Data-data yang tersimpan di *database* mengenai transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

A. Menerima penggantian kas kecil.
B. Mendapat hasil pendapatan jasa.
C. Membayar beban dan biaya.
D. Memberi gaji kepada karyawan.
E. Membuat jurnal umum, buku besar umum, dan laporan keuangan arus kas.

Kebutuhan *software* sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan juga aplikasi *report* sebagai penunjang untuk menampilkan hasil proses pemrograman. Ada berbagai macam aplikasi *report* antara lain sebagai berikut:

A. Crystal Report
B. Data Environment
C. Report pada Microsoft Access.

Penulis dalam membuat aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, *report* yang digunakan yaitu Crystal Report karena aplikasi *report* ini mudah digunakan dan pada Crystal Report banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna untuk mendesain hasil dari *report* sesuai dengan keinginan. *Report* yang dihasilkan dari aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bisa dilihat di laporan keuangan arus kas.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Menurut Mudjiarto dalam bukunya yang berjudul *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, menyebutkan bahwa perusahaan yang kami teliti termasuk ke dalam: "perseroan *(Coorporation)*, yaitu suatu perusahaan yang anggotanya terdiri atas para pemegang saham *(pesero/stockholder)*, yang mempunyai tanggung jawab terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal disetor." (2006:100)

Menurut Nilasari dan Sri wiludjeng dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Bisnis*, menjelaskan bahwa: "badan usaha milik pemerintah (BUMN) adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah yang modal dan kepemelikannya dimiliki juga oleh pemerintah atau Negara."(2006:39)

Jenis Perusahaan dagang Menurut Soermarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "perusahaan dagang yaitu perusahaan yang kegiatanya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi."(2004:22)

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks ini dapat memberikan gambaran mengenai arus dokumen yang masuk kedalam dan keluar sistem. Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "jenjang tertinggi disebut dengan diagram Konteks *(context diagram*) yang menggambarkan ikhitisar paling ringkas dari sebuah *system*."(2005:69)

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."(2005:64)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram menggambarkan sebuah hubungan antara *entity* luar, masukan, dan keluaran dari sistem dan dapat digambar kan.

2.3.2 Diagram Arus Data/Data Flow Diagram

Berdasarkan definisi Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."(2005:64)

Berdasarkan definisi Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Disain*, menjelaskan bahwa:

> *"Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur." (2005:700)

Berdasarkan dari kedua definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa *Data Flow Diagram* adalah gambar yang menggambarkan suatu sistem yang manual atau otomatis yang saling berhubungan sesuai dengan aturannya.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "kamus Data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:70)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain,* menjelaskan bahwa: "kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:725)

Berdasarkan definisi diatas Penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang berisi data-data untuk kebutuhan informasi dari suatu sistem.

2.3.4 Bagan Alir/*Flowchart*

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis."(2005:71)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah."(2005:263)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menggambarkan arus dokumen dari pertama kali dibuat atau dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain,* menjelaskan bahwa: "normalisasi *(Normalization)* adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."(2005:403)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya,* menjelaskan bahwa: "normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel/relasi/*file*/ untuk menyatakan

entitas & hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi." (2004:174)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pengelompokan ke dalam tabel-tabel untuk mencegah terjadinya grup elemen yang berulang-ulang.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

ERD merupakan gambaran dari perancangan sistem yang dibuat dimana didalamnya terdapat fakta-fakta yang berkaitan dengan perancangan. Berdasarkan definisi Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "*entity-Relationship Diagram* adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak". (2004:142)

Berdasarkan definisi Adi Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Basis Data*, menjelaskan bahwa: "model E-R adalah rincian yang merupakan representasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu".(2004:51)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah sebuah gambaran yang saling berhubungan antara entitas dan relasi yang terdapat pada sistem yang dirancang.

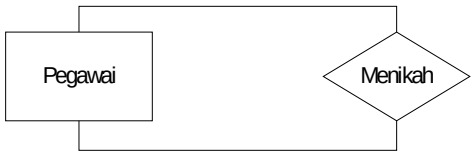
2.3.6.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Berdasarkan definisi Al-Bahra Bin Ladjamudin dengan bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, menjelaskan bahwa: "*relationship degree* atau derajat *Relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*".(2004:123)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

A. ***Unary Relationship***

Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* set yang sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship.*



Gambar 2.4 *Unary Relationship* (2004:126)

B. ***Binary Relationship***

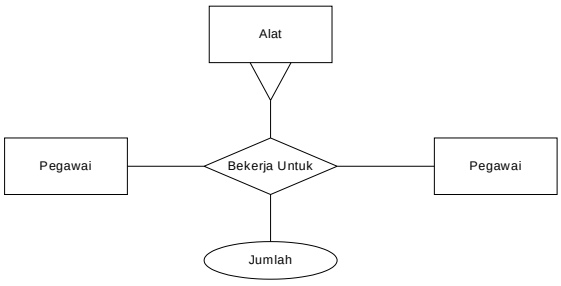
Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.



Gambar 2.5 *Binary Relationship*(2004:127)

C. ***Ternary Relationship***

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entutas secara serentak.



Gambar 2.6 *Ternary Relationship* (2004:127)

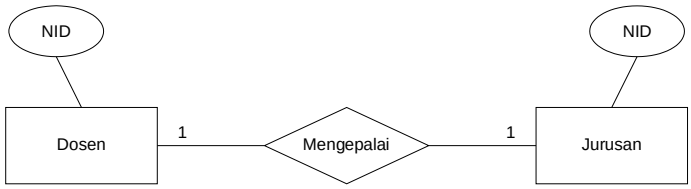
2.3.6.2 Kardinalitas Relasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya,* menjelaskan bahwa: "kardinalitas Relasi menunjukkan jumah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain".(2004:128)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi Chen yaitu sebagai berikut:

A. Relasi Satu ke Satu (*One-to-One*)

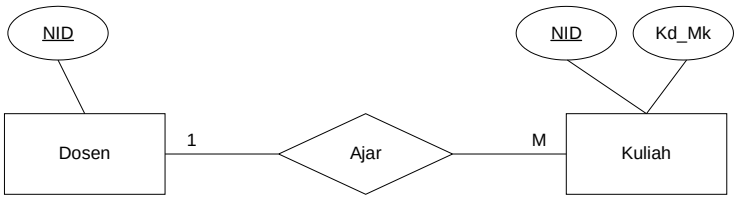
Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.



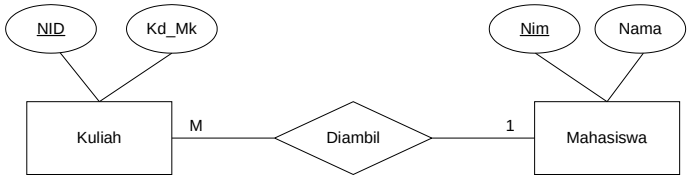
Gambar 2.7 *One to One* (2004:132)

B. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One-to-Many* atau *Many-to-One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.



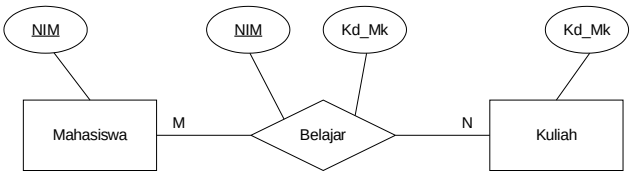
Gambar 2.8 *One to Many* (2004:132)



Gambar 2.9 *Many to One* (2004:132)

C. Relasi Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

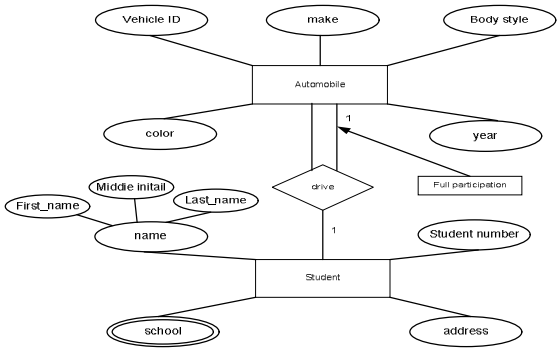


Gambar 2.10 *Many to Many* (2004:133)

2.3.6.3 Partisipasi (*Participation*)

Menurut *Sikha Bagul & Richard Earp*dalam bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity-Relationship Diagram*,membagi *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

> "A. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*
> B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*" (2003:77)



Gambar 2.11 *Full Participation* dan *Part Participation*(2003:77)

2.3.6.4 Jenis-Jenis Atribut

Definisi atribut menurut Al Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Atribut merupakan relasi fungsional dari satu *object set* ke *object set* yang lain." (2005:133)

Ada beberapa atribut dalam ERD menurut Al Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu sebagai berikut:

"A. *Single-Value Attribute* (Atribut Bernilai Tunggal), dan *Mutivalue Attribute* (Atribut Bernilai Jamak)
Atribut bernilai tunggal ditujukan untuk atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data/tupelo, sedangkan atribut bernilai banyak ditujukan pada atribut-atribut yang dapat diisi dengan lebih dari satu nilai, tetapi jenisnya sama.

B. Atribut Komposisi dan *Atomic*
Suatu atribut yang mungkin terdiri dari beberapa atribut yang lebih kecil dengan arti yang bebas dari atribut itu sendiri.

C. *Derived Atribut* (Atribut yang Dihasilkan)
Pada beberapa kasus, ada dua atau lebih nilai atribut yang berelasi, misalkan atribut UMUR dan TGLLAHIR untuk entitas MAHASISWA.

D. *Null Value Attribute* (Atribut Bernilai Null)
*Nul value attribute*adalah kondisi dimana suatu *object instance* tidak memiliki nilai untuk salah satu atributnya.

E. *Mandatory Value Attribute* (Atribut yang Harus Terisi)
Mandatory value attribute adalah kondisi dimana suatu *object instance* harus memiliki nilai untuk setiap atau salah satu atributnya.

F. *Inherit*
Inherit merupakan suatu kondisi dimana suatu *object* adalah spesialisasi *object* lain, maka *object* spesialisasi itu '*inherit*' (mewarisi atau memiliki) semua atribut dan objek relasi yang dispesialisasikan."(2005: 134)

Pada penelitian ini penulis menggunakan atribut sederhana (tunggal) dan atribut *key* karena atribut ini merupakan atribut yang dapat digunakan untuk membedakan suatu entitas dengan entitas lainnya dalam suatu himpunan entitas.

2.3.6.5 Jenis *Key*

Menurut Al Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa jenis-jenis *key* terdiri dari:

A. *Superkey*
Superkey merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *entity/record* dari tabel tersebut secara unit.

B. *Candidate Key*
Superkey dengan jumlah atribut minimal, disebut dengan *candidate key*.*Candidate key* tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain sehingga *candidate key* sudah pasti *superkey* namun belum tentu sebaliknya.

C. *Primary Key*
Salah satu atribut dari *candidate key* dapat dipilih/ditentukan menjadi *primary key* dengan tiga kriteria sebagai berikut:
1. *Key* tersebut lebih natural untuk digunakan sebagai acuan.
2. *Key* tersebut lebih sederhana.
3. *Key* tersebut terjamin keunikannya.

D. *Foreign Key*
Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada *primary key* pada tabel yang lain.

E. *External Key (Identifier)*
External key merupakan suatu *lexical attribute* (atau himpunan *lexical attribute*) yang nilai-nilainya selalu mengidentifikasi satu *object instance*." (2005: 139)

Pada penelitian ini jenis-jenis *key* yang digunakan penulis yaitu :

A. *Super Key* adalah salah satu atau lebih atribut yang dimiliki suatu entitas, yang dapat digunakan untuk membedakan atribut tersebut dengan atribut yang lainnya.
B. *Candidate Key* adalah sejumlah atribut minimal yang digunakan untuk membedakan sutau atribut dengan atribut lainnya.
C. *Key Primer* merupakan *Candidate Key* yang dipilih oleh perancang basis data dalam mengimplementasikan konsep pemodelan data konseptual di basis data. Penulis menggunakan *Primary Key* karena lebih natural untuk dijadikan sebagai acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan *key* tersebut lebih baik.

2.4 *Software*

Definisi *software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada sistem komputer."(2007.22)

Menurut Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Kamus Lengkap Dunia Komputer,* menjelaskan bahwa: "*software* adalah perangkat lunak terdiri dari program, prosedur, subrutin, dan sejumlah tata cara yang berkaitan dengan proses operasi pengolahan data."(2002:416)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahawa *software* adalah pengatur dalam sebuah komputer yang berkerja sebagai pengolahan data.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Berdasarkan Definisi *Operating System software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa: "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan."(2007:22)

Definisi *Operating system* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa:

> "*Operating System* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misanya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dn lain-lain."(2004:235)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system* merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai mengendalikan hubungan antara komputer dengan komponen komputer dan dapat menerima perintah yang dimasukan ke dalam komputer kemudian di operasikan menurut kegaiatan operasi system komputer.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *Software Interpriter* menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menyebutkan bahwa: "*software Interpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."(2000:394)

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Software Compiler* menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menyebutkan bahwa: "*software Compiler* adalah Menerjemahkan secara keseluruhan sekaligus, jadi *source* program sudah harus ditulis dengan lengkap terlebih dahulu."(2000:394)

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Application Software* menurut Edhy Sutanta dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi,* menyebutkan bahwa: "*application Software,* merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu."(2005:21)

2.4.4.1 SQL Server

Definisi SQL Server menurut Kusrini dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server*menjelaskan bahwa: "SQL Server adalah perangkat lunak *relation database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas."(2007:163)

2.4.4.2 Crystal Report

Definisi menurut Madcoms dalam buku *Aplikasi Database Visual basic 6.0 dengan Crystal report* menjelaskan bahwa: "Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*Linkage).*"(2005:93)

2.4.4.3 *Client Server*

Menurut **Yuswanto** dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0* mendefinisikan *client server* sebagai berikut:

> "*Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client*." (2005:2)

Menurut **Ramadhan Arief** dalam bukunya *SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0*, mendefinisikan *client server* sebagai berikut:

> "*Client* dan *Server* pada dasarnya tidaklah berarti dua buah komputer yang berbeda. *Client* dan *Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *Client* dan *Server* bisa saja berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus." (2005:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa *Client Server* adalah dua buah aplikasi terbagi menjadi *server* dan *user* yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *Client* dan *Server* bisa saja berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus.